

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif, dengan menggunakan rancangan *quasy eksperiment* yaitu penelitian yang menguji coba suatu perlakuan pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembandingan namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subyek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pada ibu yang memiliki balita di Puskesmas Ambarawa dimana peneliti memberikan perlakuan berupa intervensi dalam bentuk pendidikan kesehatan tentang gizi balita (Dharma, 2013). Jenis rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pretest-postest control group* yaitu penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen dengan suatu kelompok subjek. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai subyek sebelum pemberian materi kemudian memberikan pendidikan kesehatan serta modul/booklet dan terakhir membandingkan pengetahuan dengan melakukan *postest* (Pramono, 2018).

Tabel 3.1
Pretest-Postest Control Group

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pengukuran sebelum diberikan perlakuan bertujuan mengetahui pengetahuan mengenai gizi balita menggunakan kuesioner (*pretest*)
- O2 : Pengukuran setelah diberikan perlakuan kepada responden berupa pemberian pendidikan kesehatan mengenai status gizi balita menggunakan kuesioner (*posttest*)
- X : Pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi balita menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Independent variable (Variabel Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan.

2. Dependent variable (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan

pada variabel independen (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu.

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1	Pendidikan Kesehatan	Pendidikan kesehatan dilakukan dengan pendekatan individu dengan metode ceramah individual dan melalui media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita (Puspitasari, 2017).	-	-	-	-
Variabel Dependen						
2	Pengetahuan ibu	Segala sesuatu yang ibu ketahui tentang gizi anak dan informasi apa yang telah diketahui oleh	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	Baik 76% - 100% Cukup	Ordinal

responden setelah diberikan pendidikan kesehatan terkait gizi balita (Pramono, 2018).	56% - 75% Kurang <55%
--	------------------------------------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2016). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian semua balita yang berada di Ambarawa Timur yaitu 65 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiono, 2017). Dalam peneitian ini menggunakan teknik mendapatkan sampel adalah dengan cara *consecutive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Dharma, 2013). Besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65(0,1)^2}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$$n = 39,39$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikansi/kesalahan (0,1)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus yang ada, maka sampel yang digunakan adalah 39,39 dibulatkan menjadi 40 dan jumlah sampel ditambah 10% dengan maksud untuk mengatasi responden yang mengalami drop out. Sehingga total sampel yang digunakan adalah sebanyak 42 balita.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat kriteria (Oktavia, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu yang berada di wilayah posyandu ambarawa timur
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun
- d) Ibu yang kooperatif
- e) Tidak sedang menderita sakit atau mengalami penyakit apapun

2) Kriteria Eksklusi

Eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel penelitian dan tidak memenuhi syarat kriteria (Oktavia, 2015).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Tidak bersedia menjadi responden
- b) Balita dengan gangguan menelan (labiopalatoskiziz)

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah lokasi serta waktu tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk objek dan subjek dalam penelitian.

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Ambarawa Pringsewu.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah adalah prinsip-prinsip etis yang ditetapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian yang baik yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2016).

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Lembar persetujuan diberikan kepada orang tua responden yang diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang berisi perlakuan yang akan diterapkan pada subjek, manfaat ikut sebagai subjek penelitian,

masalah etik yang mungkin akan dihadapi subjek penelitian; bahaya yang akan timbul, kesukarelaan subjek penelitian, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, serta insentif ganti rugi. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama pada data demografi maupun kuesioner. Data tersebut hanya diberi kode nomer tertentu dan tidak mempublikasikan nama responden. Kerahasiaan informasi responden penelitian dijamin oleh peneliti. Data yang disajikan hanya data demografi dan hasil *pre-post test* pengetahuan.

3. Asas kejujuran (*veracity*) dan asas menepati janji (*fidelity*)

Penelitian akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada responden saat penelitian. Peneliti akan memberikan lembar penjelasan penelitian kepada calon responden agar calon responden dapat memahami proses penelitian secara jelas

4. Otonomi (*autonomy*)

Responden memiliki hak dalam menentukan pilihan jawaban tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab dan hanya akan memberikan penjelasan jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh calon responden.

5. Asas keadilan (*justice*)

Penetapan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria yang dimiliki peneliti. Seluruh responden akan diperlakukan sama dan adil dimulai dari penjelasan awal sebelum menjadi responden hingga selesai melakukan pengisian kuesioner.

G. Instrumen Penelitian dan Metode Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan gizi pada balita.

a. Kuesioner dan Modul

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan metode kuesioner tidak mengharuskan peneliti untuk bertatap muka langsung dengan responden (Dharma, 2013). Kuesioner yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survey dan mengisi kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner menggunakan penelitian Puspitasari (2017) dengan jumlah pertanyaan 25. Modul yang digunakan adalah modul tentang gizi

balita yang diberikan saat pendidikan kesehatan agar mudah untuk dipahami oleh pembaca modul dibuat dan design sendiri.

b. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2016). Uji validitas alat pengumpulan data menggunakan pearson product moment (r), dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r dihitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5%. Kuesioner tingkat pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Puspitasari (2017) yang telah dilakukan uji validitas dan telah dinyatakan valid dengan rentang nilai r -hitung 0.743-0.984.

c. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Kriteria pengukuran uji reliabilitas dengan membandingkan nilai r table dengan r hasil *Cronbach Alpha* dan jika *Cronbach Alpha* lebih besar dibanding r table (0.631 = 26 responden) maka pertanyaan dinyatakan reliable (Dharma, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Puspitasari (2017) yang telah dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.766 $>$ r tabel (0.631).

H. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data ini dengan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmodjo, 2018). Sebelum pengambilan data, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan yang akan dilakukan selanjutnya peneliti mengklarifikasi terlebih dahulu calon responden apakah sudah pernah menjadi responden dalam penelitian ini sebelumnya dan menyesuaikan dengan identitas responden.

1. Peneliti sebelum memberikan pendidikan kesehatan melakukan kerjasama dengan 1 petugas Puskesmas Ambarawa sebagai enumerator yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan memberikan kuesioner kepada responden.
2. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian
3. Peneliti meminta kesediaan dan persetujuan dalam *inform consent*
4. Peneliti mengumpulkan data tingkat pengetahuan ibu sebelum melakukan pendidikan kesehatan tentang gizi balita dengan cara mengisi kuisisioner.
5. Setelah itu peneliti melakukan pendidikan kesehatan dengan media modul/booklet tentang gizi balita
6. Peneliti mengukur TB dan BB balita untuk mengetahui status gizi pada balita

7. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada subyek penelitian untuk pengumpulan data setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tentang gizi balita dengan cara mengisi kuesioner kemudian bertanya sesuai modul yang sudah diberikan dan bagaimana aplikasi ibu yang sudah dilakukan.
8. Kemudian data dikumpulkan dan diolah oleh peneliti.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Coding merupakan mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa centang, kemudian dimasukkan dalam lembar table kerja guna mempermudah membacanya.

3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penelitian yang telah ditentukan.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer. Peneliti tidak mendapati kesalahan data yang telah dimasukan dalam komputer. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan sendiri, jadi tidak melibatkan observer.

J. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya atau cara untuk pengolahan data menjadi sebuah informasi sehingga hasil dari karakteristik data dapat dipahami oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi untuk satu variabel saja (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk memperoleh hasil berisi karakteristik responden yang terdiri dari usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, Usia balita dan status gizi balita dari semua variabel penelitian yang meliputi pendidikan kesehatan (*variabel independen*) dan pengetahuan ibu tentang gizi pada balita (*variabel dependent*). Data ini akan diolah dengan komputer. Pada kategorik ringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase dan proporsi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang gizi balita menggunakan uji T dependen (*paired samples test*) dengan tingkat kepercayaan 95% atau hasil uji statistik dikatakan bermakna/ berpengaruh jika ρ value $< 0,05$, sebelum dilakukan uji T dependen ada ketentuan yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal, maka sebelum melakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas, adapun cara yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal yaitu dengan cara melihat hasil uji *Wilcoxon* untuk mengetahui komparatif dua sampel berkorelasi pada data berbentuk ordinal di masing-masing variabel dependen. Jika ditetapkan $\alpha=0,05$ dan di peroleh nilai jika ρ value $< 0,05$ (Nursalam, 2013). Hasil uji normalitas data pada penelitian ini yaitu semua data berdistribusi normal (lampiran uji normalitas). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian antara kelompok data perlakuan sama atau tidak dengan dengan kelompok data kontrol. Uji ini dilakukan sebelum melakukan uji T Independen (jika distribusi data normal) pada data post-test kelompok perlakuan dan kontrol. Dikatakan homogen jika nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah $> 0,05$.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian merupakan urutan karya atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing I dan di Acc dengan insitisi program studi prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Mengajukan surat permohonan izin prasurey penelitian pada insitisi program studi prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- c. Menyerahkan surat permohonan izin prasurey penelitian yang diperoleh dari insitisi pendidikan ke tempat penelitian yaitu di Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu.
- d. Membuat proposal penelitian bab 1, bab 2, bab 3, dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II melalui seminar perposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilakukan secara tuntas, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kemampuan peneliti benar-benar diuji untuk dapat membuktikan atau menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam masalah yang telah dirumuskan (Widi,2018).

- a. Memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Ambarawa
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk bersedia menjadi responden
- c. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian
- d. Peneliti memberikan lembar pernyataan kuesioner untuk diisi oleh responden dengan membubuhkan tanda checklist pada jawaban pernyataan yang sebenar-benarnya dan didampingi oleh peneliti
- e. Peneliti memvalidasi ulang kepada responden tentang pernyataan – pernyataan yang telah diisi
- f. Peneliti akan mengumpulkan data yang didapatkan dari responden dan melakukan pengolahan data melalui :
 - 1) Penyuntingan data (*Editing*)
 - 2) Memberi kode (*Coding*)
 - 3) Memasukan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek kembali data (*Cleaning*)
- g. Pembahasan hasil penelitian
- h. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil.

